

Research Article

Implementasi Reward-Punishment Dan Pembinaan Rohani Dalam Meningkatkan Motivasi Kerja Guru SMP Al-Qolam Muhammadiyah Gemolong

Amir¹, Muthoifin²

Universitas Muhammadiyah Surakarta, amirbirrul@gmail.com

Universitas Muhammadiyah Surakarta, mut122@ums.ac.id

Copyright © 2023 by Authors, Published by Risalah: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam. This is an open access article under the CC BY License (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).

Received : June 29, 2023

Revised : August 5, 2023

Accepted : August 15, 2023

Available online : September 8, 2023

How to Cite: Amir, and Muthoifin. 2023. "Implementasi Reward-Punishment Dan Pembinaan Rohani Dalam Meningkatkan Motivasi Kerja Guru SMP Al-Qolam Muhammadiyah Gemolong". *Risalah, Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam* 9 (3):119-25. https://doi.org/10.31943/jurnal_risalah.v9i3.667.

Reward Implementation-Punishment And Spiritual Guidance In Improving Teacher Work Motivation Smp Al-Qolam Muhammadiyah Gemolong

Abstract: The paper discusses the implementation of reward and punishment, as well as spiritual guidance, in increasing the motivation of teachers at SMP Al-Qolam Muhammadiyah Gemolong. The school emphasizes a religious approach to reward and punishment, focusing on the heart and psychological aspects of the teachers. The implementation of reward and punishment is proportional, with a focus on rewarding good behavior rather than punishing bad behavior. The school also emphasizes the importance of working for the sake of the hereafter, not just for worldly gains. The paper concludes that the implementation of reward and punishment, as well as spiritual guidance, has led to a positive and motivated work environment for teachers at SMP Al-Qolam Muhammadiyah Gemolong and can be applied in other institutions for long-term human resource quality. The school should continue to improve its quality and standards.

Keywords: Reward, punishment, Spiritual Development, Motivation

Abstrak. Makalah ini membahas penerapan reward and punishment serta bimbingan spiritual dalam meningkatkan motivasi guru di SMP Al-Qolam Muhammadiyah Gemolong. Sekolah ini menekankan pendekatan religius pada reward dan punishment, dengan fokus pada aspek hati dan psikologis para guru. Penerapan reward and punishment dilakukan secara proporsional, dengan fokus pada pemberian penghargaan pada perilaku yang baik daripada menghukum perilaku yang buruk. Mazhab juga

menekankan pentingnya bekerja untuk akhirat, bukan hanya untuk keuntungan duniawi. Makalah ini menyimpulkan bahwa penerapan reward and punishment, serta bimbingan spiritual, telah menghasilkan lingkungan kerja yang positif dan termotivasi bagi guru di SMP Al-Qolam Muhammadiyah Gemolong dan dapat diterapkan di lembaga lain untuk kualitas sumber daya manusia jangka panjang. Sekolah harus terus meningkatkan mutu dan standarnya.

Kata Kunci : Implementasi, Reward, Punishment, Pembinaan Rohani, Motivasi

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu sektor yang sangat penting dalam pembangunan suatu negara. Kualitas pendidikan yang baik dapat dihasilkan dari kualitas sumber daya manusia (SDM) yang baik pula. Oleh karena itu, peran guru sebagai tenaga pendidik sangatlah penting dalam menciptakan kualitas SDM yang baik. Namun, dalam kenyataannya, motivasi kerja guru seringkali menurun akibat berbagai faktor seperti beban kerja yang berat, kurangnya penghargaan, dan kurangnya pembinaan rohani. Oleh karena itu, diperlukan suatu upaya untuk meningkatkan motivasi kerja guru agar dapat menciptakan kualitas SDM yang baik. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan mengimplementasikan reward dan punishment, serta pembinaan rohani. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi reward dan punishment, serta pembinaan rohani dalam meningkatkan motivasi kerja guru di SMP Al-Qolam Muhammadiyah Gemolong.

Makalah ini membahas penerapan reward and punishment serta bimbingan spiritual dalam meningkatkan motivasi guru di SMP Al-Qolam Muhammadiyah Gemolong. Sekolah ini menekankan pendekatan religius pada reward and punishment, dengan fokus pada aspek hati dan psikologis para guru. Penerapan reward and punishment dilakukan secara proporsional, dengan fokus pada pemberian penghargaan pada perilaku yang baik daripada menghukum perilaku yang buruk. Kebijakan top leader juga menekankan pentingnya bekerja untuk akhirat, bukan hanya untuk keuntungan duniawi atau gaji semata.¹ Makalah ini menyimpulkan bahwa penerapan reward and punishment, serta bimbingan spiritual, telah menghasilkan lingkungan kerja yang positif dan termotivasi bagi guru di SMP Al-Qolam Muhammadiyah Gemolong dan dapat diterapkan di lembaga lain untuk kualitas sumber daya manusia jangka panjang. Sekolah harus terus meningkatkan mutu dan standarnya, bahkan penerapan punishment dengan tepat diikuti dengan pembinaan rohani terbukti sangat efektif dalam meningkatkan motivasi kerja guru di SMP Al-Qolam Muhammadiyah Gemolong dalam rangka evaluasi atas kesalahan yang dilakukan untuk Selanjutnya dapat diperbaiki dimasa yang akan datang.

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis penerapan reward and punishment serta bimbingan spiritual dalam meningkatkan motivasi guru di SMP Al-Qolam Muhammadiyah Gemolong. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan tentang efektivitas pendekatan tersebut dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia di lembaga pendidikan.

¹Wawancara dengan Justina Aburrahman An-Najahmah, S. Ag., Kepala SMP Al-Qolam Muhammadiyah Gemolong, 5 Mei 2023

Penelitian semacam ini sebenarnya pernah dilakukan oleh Resmin Manik dengan judul penelitian tentang Implementasi Reward Dan Punishment Untuk Meningkatkan Etos Kerja Guru, namun penelitian ini memfokuskan pembahasannya pada reward dan punishment saja. Hasil dari penelitian ini bahwa pemberian reward dan punishment kepada guru dan tenaga kependidikan berpengaruh terhadap etos kerja, dapat memotivasi dan meningkatkan hasil kinerja serta dedikasi dalam melaksanakan tugas yang dipercayakan kepadanya masing-masing pribadi.

Sementara setting penelitian berada di SMP Al-Qolam Muhammadiyah Gemolong karena sekolah ini relatif baru dalam dunia pendidikan secara usia namun progres kualitas sangat baik khususnya di Kab. Sragen dan Jawa Tengah pada umumnya. Hal yang paling urgen dari sekolah ini adalah bahwa meskipun relatif sekolah baru namun motivasi kerja SDM guru sangat bagus dimana budaya kedisiplinan, ruh pembinaan rohani juga sangat kental. Sisi lain yang paling terasa adalah SMP Al-Qolam Muhammadiyah Gemolong sangat dipercaya konsumen masyarakat dimana faktor siswa khususnya PPDB sangatlah diminati oleh masyarakat. Artinya ada karakter baik yang berjalan khususnya reward, punishment dan pembinaan rohani yang mendorong kuat motivasi kerja para guru SMP Al-Qolam Muhammadiyah Gemolong.

Berdasarkan hal-hal yang telah disebutkan di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait masalah tentang Implementasi Reward – Punishment dan Pembinaan Rohani di SMP Al-Qolam Muhammadiyah Gemolong. Penelitian ini memfokuskan pada model Reward – Punishment dan Pembinaan Rohani di sekolah tersebut. Adapun judul lengkap dari penelitian ini adalah “Implementasi Reward – Punishment dan Pembinaan Rohani SMP Al-Qolam Muhammadiyah Gemolong”.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilakukan dalam makalah ini adalah penelitian kualitatif. Peneliti menggunakan wawancara, dokumentasi dan observasi untuk mengumpulkan data dan menganalisisnya untuk menarik kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini, dilakukan analisis mengenai implementasi reward dan punishment, serta pembinaan rohani dalam meningkatkan motivasi kerja guru di SMP Al-Qolam Muhammadiyah Gemolong. Konsep reward dan punishment dalam Islam berdasarkan pada nilai-nilai kemanusiaan, sedangkan dalam perspektif Barat, reward dan punishment didasarkan pada filosofi hewan.

Implementasi reward dan punishment di SMP Al-Qolam Muhammadiyah Gemolong dilakukan dengan proporsional, dengan fokus pada memberikan reward untuk perilaku baik daripada memberikan hukuman untuk perilaku buruk. Hal ini dilakukan untuk menciptakan lingkungan kerja yang positif dan memotivasi para guru.

Selain itu, pembinaan rohani juga dilakukan di SMP Al-Qolam Muhammadiyah Gemolong untuk meningkatkan motivasi kerja guru. Pembinaan rohani dilakukan dengan mengajarkan para guru untuk bekerja dengan tetap mengutamakan akhirat

dengan landasan ikhlas dan mengharap ridho Allah semata. Hal ini dilakukan untuk memperkuat motivasi kerja para guru²

Dari hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa implementasi reward dan punishment, serta pembinaan rohani dapat meningkatkan motivasi kerja guru di SMP Al-Qolam Muhammadiyah Gemolong. Implementasi reward dan punishment dilakukan dengan proporsional dan fokus pada memberikan reward untuk perilaku baik. Pembinaan rohani dilakukan dengan mengajarkan para guru untuk bekerja dengan tetap mengutamakan akhirat dengan landasan ikhlas dan mengharap ridho Allah dan bukan skear orientai duniawi dan gaji semata. Hal ini dilakukan untuk memperkuat motivasi kerja para guru³

Hadiah didefinisikan sebagai bentuk penghargaan atau pengakuan atas pencapaian tujuan atau melebihi harapan, sedangkan hukuman adalah konsekuensi atas perilaku negatif. Prinsip hadiah dan hukuman meliputi dasar pada perilaku, bukan emosi, dan disepakati sebelumnya. Bimbingan spiritual bertujuan untuk meningkatkan karakter dan nilai-nilai berdasarkan ajaran Islam. Tujuan dari bimbingan spiritual adalah untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap dalam menjadi individu yang terampil dan mampu dengan sikap mental yang baik.

Namun perlu disadari bahwa pola manajemen *reward* dan *punishment* tidak hanya berdampak positif terhadap motivasi kerja para guru karyawan. Ada pula dampak negative dari pola reward dan punishment tersebut diantaranya, para guru karyawan terkdang merasa iri bahkan timbul rasa benci dan menimbulkan kompetisi kerja yang kurang sehat di sekolah. Secara realitas keduanya bersifat kontradiktif, namun bila aplikasinya tepat maka akan dapat meningkatkan kinerja SDM sebagaimana pendapat R.M.Panekenan.,W.J.F.A.Tumbuan,F.S.Rumokoy "*If the reward is a positive form, then the punishment is a form of negative, but if given correctly and wisely can be an enhancement tools to improve employee performance*".⁴ Maka perlu langkah yang benar dan tepat untuk manajemen motivasi kerja dalam sebuah lembaga terutama sekolah islam. Adapun salah satu caranya adalah dengan manajemen rutin pembinaan rohani.

Pembinaan rohani bukan hanya penting tetapi mutlak dibutuhkan untuk menjaga harmonisasi jiwa di tengah kegundahan dan kegelisahan peradaban modern. Sebagaimana diketahui bahwa salah satu tipologi manusia modern adalah sikap mereka yang terlalu membanggakan ilmu pengetahuan dan rasionalitas dalam menyikapi persoalan. Dalam aspek spiritual, masyarakat modern senantiasa terbuai dalam situasi kegelamoran, kebebasan bahkan cenderung sekuler yang menghapus visi keilahian. Akibatnya, manusia modern seringkali *stress*, gelisah, dan tidak percaya diri bahkan lupa diri.

Kegelisahan dan kegersangan manusia saat ini tidak lepas dari ketidakseimbangan antara kesehatan jasmani dan rohani. Manusia cenderung

² Wawancara dengan Abdurrahman An-Najah, S. Ag., Kepala SMP Al-Qolam Muhammadiyah Gemolong, 5 Mei 2023

³ *ibid*

⁴ R.M.Panekenan.,W.J.F.A.Tumbuan,F.S.Rumokoy, *The Influence Of Reward And Punishment Toward Employee's Performance At Bank Indonesia Branch Manado*, Jurnal EMBA Vol.7 No.1 Januari 2019, Hal. 471 – 480

menjadi makhluk materiil saja⁵. Artinya manusia butuh tambahan nutrisi rohani sebagai penyeimbang kesehatan jasmani. Demikian juga ketika para SDM guru dan karyawan di sekolah mengalami pola dan habit yang kurang sehat seperti ini maka sangat dibutuhkan sentuhan khusus dengan nutrisi siraman rohani.

Pola pembinaan rohani bukan hanya penting namun mutlak dibutuhkan untuk menumbuhkan rasa nyaman, tenang secara batiniah. Sudah menjadi suantullah bahwa setiap manusia membutuhkan ketenangan, ketentraman. Salah satu upaya yang tepat adalah manakala manusia sering mendapatkan siraman rohani. Karena disana akan diarahkan perihal mengingat Allah dan mengingat akhirat. Dengan mengingat Allah maka dampak positifnya akan menjadi jiwa yang nyaman dan tenang dalam menapaki setiap aktifitas manusia. Sebagaimana firman Allah dalam QS. Ara' ayat 28 berikut :

الَّذِينَ آمَنُوا وَتَطْمَئِنُّ قُلُوبُهُمْ بِذِكْرِ اللَّهِ ۗ أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ

(Yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka menjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah, bahwa hanya dengan mengingat Allah hati akan selalu tenteram.⁶

Dari sini sangat terlihat peran agama sangatlah urgen bagi kehidupan manusia. Saking pentingnya agama dan bimbingan spiritual untuk kesehatan rohani, maka WHO (*World Health Organization*) menyatakan bahwa aspek agama merupakan salah satu unsur dari pengertian kesehatan seutuhnya.⁷ Maka pembinaan rohani sangat penting untuk menjaga keseimbangan SDM termasuk di sekolah demi menjaga ketahanan terhadap berbagai permasalahan kehidupan termasuk di sekolah.⁸

Dalam penelitian ini, dilakukan analisis mengenai implementasi reward dan punishment, serta pembinaan rohani dalam meningkatkan motivasi kerja guru di SMP Al-Qolam Muhammadiyah Gemolong. Konsep reward dan punishment dalam Islam berdasarkan pada nilai-nilai kemanusiaan, sedangkan dalam perspektif Barat, reward dan punishment didasarkan pada filosofi hewan.

Sementara implementasi reward dan punishment di SMP Al-Qolam Muhammadiyah Gemolong dilakukan dengan proporsional, dengan fokus pada memberikan reward untuk perilaku baik daripada memberikan hukuman untuk perilaku buruk. Hal ini dilakukan untuk menciptakan lingkungan kerja yang positif dan memotivasi para guru.

Selain itu, pembinaan rohani juga dilakukan di SMP Al-Qolam Muhammadiyah Gemolong untuk meningkatkan motivasi kerja guru. Pembinaan rohani dilakukan dengan mengajarkan para guru untuk bekerja dengan tetap mengutamakan akhirat dengan landasan ikhlas dan mengharap ridho Allah semata. Hal ini dilakukan untuk memperkuat motivasi kerja para guru

⁵ Komaruddin Hidayat, *Tuhan Begitu Dekat* (Jakarta : Paramadina, 2002), 11

⁶ Mushaf Al-Itqan (Bandung, Cordoba, 2019), 252

⁷ Abdul Basir, *Bimbingan Rohani Islam Bagi Pasien*, (Yogyakarta: Mahameru Press, 2010), hal. 01.

⁸ At-Taqaddum Speak With Data, *Peningkatan Mutu Keilmuan dan Kependidikan Islam, Jurnal Volume 5, Nomor 1, Juli 2013*, (Semarang: LPM IAIN Walisongo, 2013), hal. 54.

KESIMPULAN

Kesimpulannya, penerapan reward and punishment serta bimbingan spiritual telah menghasilkan lingkungan kerja yang positif dan memotivasi bagi para guru di SMP Al-Qolam Muhammadiyah Gemolong. Sekolah ini menekankan pendekatan religius pada reward and punishment, dengan fokus pada *aspek hati dan psikologis para guru*. Penerapan reward dan punishment dilakukan secara adil, dengan fokus pada pemberian penghargaan pada perilaku yang baik daripada menghukum perilaku yang buruk. Kebijakan yang telah menjadi budaya juga menekankan pentingnya bekerja untuk akhirat, *bukan hanya untuk keuntungan duniawi apalagi hanya orientasi gaji semata*. Berdasarkan hasil interview mayoritas guru menyampaikan bahwa bukan reward saja yang memotivasinya, namun punishment tetap memotivasinya dengan cara untuk memeperbiki diri atas kesalahan dan kekurangannya.⁹ Maka bagi para pengelola sekolah sudah selayaknya untuk terus meningkatkan mutu dan standarnya terutama mutu dan spirit SDM yang akan berdampak pda kualitas sekolah untuk kemajaun masyarakat dan bangsa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Basir, *Bimbingan Rohani Islam Bagi Pasien*, (Yogyakarta: Mahameru Press, 2010), hal. 01.
- At-Taqqaddum Speak With Data, *Peningkatan Mutu Keilmuan dan Kependidikan Islam, Jurnal Volume 5, Nomor 1, Juli 2013*, (Semarang: LPM IAIN Walisongo, 2013), hal. 54.
- Komaruddin Hidayat, *Tuhan Begitu Dekat* (Jakarta : Paramadina, 2002), 11
- Mushaf Al-Itqan (Bandung, Cordoba, 2019), 252
- R.M.Panekenan., W.J.F.A.Tumbuan, F.S.Rumokoy, 2019. *The Influence Of Reward And Punishment Toward Employee's Performance At Bank Indonesia Branch Manado*, Jurnal EMBA Vol.7 No.1 Januari, Hal. 471 – 480
- Fadli, Rinekso, 2021, *Implementasi Reward Dan Punishment Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di SDIT Al Muhsin Metro*. Lampung, Diss. Uin Raden Intan
- Fadlilah, Azizah Nurul, Martina Sylviarini Suryawidarti, and Nyamiatik Nyamiatik, 2021, "Strategi Reward And Punishment Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Guru PAUD." *JAMP: Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan* 4.1
- Firdaus, 2020, *Reward dan Punishment dalam Diskursus Pendidikan Agama Islam*, Jurnal Pendidikan Agama Islam At-Thariqah, Vol 5, Januari – Juni
- H Djaali, 2008, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara
- Hidayat, Fauzi, and Ahmad Muhibbin.2021, *Penerapan Reward Dan Punishment Untuk Meningkatkan Karakter Disiplin Siswa Di SMK Muhammadiyah 3 Surakarta*, <https://iainsalatiga.ac.id/web/2018,03/4-tingkatan-bekerja/>, 18 Maret
- <https://www.bernas.id/2018/01/50568/58242-metode-pemberian-hadiah-rewards-dan-pemberian-hukuman-punishment-sering-anda-gunakan-inilah-prinsip-kelebihan-dan-kekurangannya/>

⁹ Wawancara dengan Justina Zahrotul Ummah, S. Pd., Guru SMP Al-Qolam Muhammadiyah Gemolong, 7 Mei 2023

<https://www.republika.id/posts/38021>. 2023, mengajak-pada-kebaikan, 23 Februari
Ilham Wahyu Pratama, Gendut Sukarno, 2023, Jurnal STEI Ekonomi (JEMI), Volume
30 Number 02, Desemberx

M. Ngalim Purwanto, 2004. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, (Bandung: PT
Remaja Rosdakarya,

Muhammad Yafiz, Mohammed Yousif Oudah Al-Muttar, Saman Ahmed Shihab,
Qurratul Aini, Anna Gustina Zainal. Yousef A. Baker El-Ebiary, Rasha Abed
Hussein, Tayseer Rasol Allahibi, Ngakan Ketut Acwin Dwijendra, 2022 , *Islamic
religiosity and job satisfaction among Muslim teachers in Malaysia*,